

# **Analisis Pengaruh Investasi Dalam Negeri dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Manokwari**

**Tahun 2020-2023**

**Zarlin, Muhammad G. Tafalas, Maria Magdalena Semet**  
**Universitas Papua**

## *Abstract*

*This research aims to find out whether investment and labor have an effect on economic growth in Manokwari Regency in the period 2020 to 2023. This research was carried out using quantitative analysis methods with testing techniques through (1) Classical assumption tests, in the form of normality tests, multicollinearity tests, heterodasticity; (2). Multiple linear regression test, and (3). Hypothesis Test, in the form of Partial Test (T-Test), Simultaneous Test (F-Test) and Determination Coefficient Test ( $R^2$ ). From the results of research conducted, the investment variable has a significant effect on economic growth, while the labor variable has no significant effect on economic growth in Manokwari Regency and simultaneously the investment and labor variables have a significant effect on economic growth.*

**Keywords:** *Investment, Domestic Investment, Labor, Economic Growth*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakan investasi dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari dalam kurun waktu 2020 sampai 2023. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif dengan teknik pengujian melalui (1) Uji asumsi klasik, berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterodekastisitas; (2). Uji regresi linear berganda, dan (3). Uji Hipotesis, berupa Uji Parsial (Uji-T), Uji Simultan (Uji-F) dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Dari Hasil penelitian yang dilakukan variabel investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari serta secara simultan variabel investasi dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

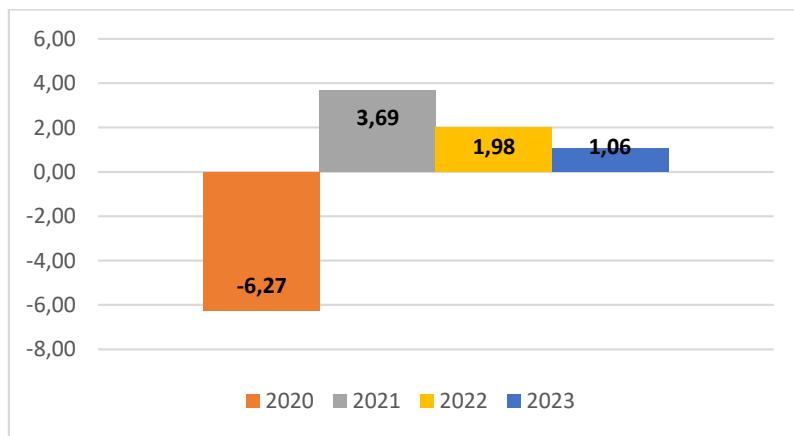
**Kata Kunci:** *Investasi, Investasi dalam negeri, Tenaga kerja, Pertumbuhan ekonomi*

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu Negara dalam jangka panjang. Secara umum pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu yang dapat memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian meningkat (Karya & Syamsuddin, 2016:16).

Todaro dan Smith (2006) mengatakan salah satu tolak ukur implementasi pembangunan dilihat dari bagaimana pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi digambarkan dari PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah maka semakin baik kegiatan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi dapat diperoleh dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan proses pembangunan ekonomi.

Sebagai salah satu daerah yang sedang berkembang, Kabupaten Manokwari tidak lepas dari berbagai hambatan dan tantangan dalam pembangunan. Masalah kemiskinan, pengangguran, rendahnya modal, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari diperoleh data laju pertumbuhan ekonomi tahun 2020 - 2023, pada gambar 1 berikut:



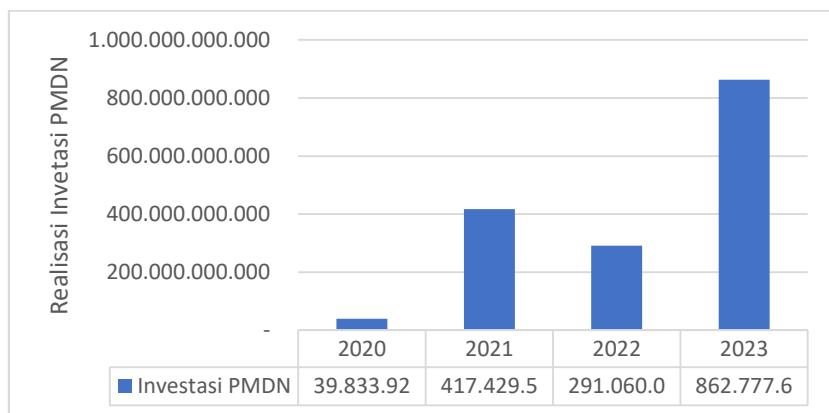
**Gambar 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manokwari  
Tahun 2020 – 2023**

Berdasarkan gambar 1 terdapat data laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Manokwari dari tahun 2020 – 2023 yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 perekonomian Kabupaten Manokwari terkontraksi sebesar -6,27 persen. Hal tersebut disebabkan oleh pandemi covid-19 yang melanda Indonesia pada bulan Maret 2020. Efek pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap banyak sektor termasuk sektor ekonomi baik dari sisi produksi maupun pengeluaran mengalami pengurangan kontraksi sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi anjlok.

Pada tahun 2021, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Manokwari tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 3,69 persen dan telah keluar dari zona kontraksi, namun pada 2 tahun berikutnya yaitu tahun 2022 sampai tahun 2023 mengalami penurunan. Tahun 2022 tercatat 1,98 persen lalu terus turun hingga 1,06 persen di tahun 2023.

Menurut Maharani (2016) Keberhasilan pertumbuhan, tidak dapat dipisahkan dari meningkatnya investasi. Oleh karena itu pemerintah harus berupaya menciptakan iklim investasi yang kondusif serta sarana yang memadai. Pengalokasian investasi perlu diarahkan

kepada lapangan usaha yang membangkitkan perekonomian daerah, memperkecil kesenjangan distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan. Untuk itu alokasi investasi perlu diprioritaskan kepada Perekonomian, dengan meningkatnya investasi maka akan tercipta kesempatan kerja dan sumber pendapatan masyarakat dan akhirnya berdampak bagi pengurangan kemiskinan dan lapangan usaha ekonomi lain yang memiliki keterkaitan dengan Pertumbuhan ekonomi. Berikut dapat kita lihat investasi Kabupaten Manokwari tahun 2020 - 2023.



**Gambar 1 Investasi PMDN Kabupaten Manokwari Tahun 2020 – 2023**

Dari gambar diatas perkembangan investasi di Kabupaten Manokwari dari tahun ke tahun berfluktuatif. Salah-satu penyebab tidak kondusifnya iklim investasi di Kabupaten Manokwari adalah karena masih adanya pemahaman yang tidak sama dari masyarakat akan arti pentingnya investasi bagi pemulihan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Ini ditandai oleh adanya gangguan-gangguan dari sebagian masyarakat, harga tanah yang tidak rasional, serta penolakan lainnya yang menyebabkan penanaman modal tidak dapat melakukan kegiatan investasi atau perluasan usaha di Kabupaten Manokwari.

Disamping investasi, salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan untuk suatu Negara untuk menambah produksi. Namun di sisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan.



**Gambar 2. Tenaga Kerja Kabupaten Manokwari Tahun 2020 - 2023**

Gambar 3 di atas juga dapat dilihat perkembangan tenaga kerja di Kabupaten Manokwari dari tahun 2020 - 2023 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi tersebut akan menjadi lambat apabila jumlah tenaga kerja tidak dapat terserap dengan baik dalam lapangan pekerjaan.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari perlu ditingkatkan lagi agar dapat meningkatkan perkembangan dan perekonomian secara kumulatif. Dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian tersebut tidak terlepas dari peran variabel-variabel makro ekonomi seperti: tenaga kerja, investasi. Pengaruh investasi terhadap perekonomian yaitu, semakin banyak investasi akan semakin bagus buat pertumbuhan perekonomian karena membantu untuk membangun infrasruktur. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan investasi tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Investasi Dalam Negeri dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Manokwari Tahun 2020-2023”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari.
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat, dengan alasan ingin melihat apakah investasi dan tenaga kerja berpengaruh dengan tingkat pertumbuhan di Kabupaten Manokwari. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024.

## **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode yang berkaitan dengan tata cara pengumpulan data. Analisis data dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

## **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), dan data yang digunakan adalah data Investasi Dalam Negeri, data Ketenaga Kerjaan, data PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Manokwari. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan Dinas Penanaman Modal Daerah Kabupaten Manokwari.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan dokumentasi.

## **Analisis Data**

Analisis data dapat dimulai setelah data dari seluruh responden telah terkumpul. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu perangkat lunak Eviews 12, guna untuk mencari keterkaitan antara variabel-variabel penelitian.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang atau tidak dari asumsi-umsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas.

### **2. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur hubungan antar dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas (Susanti, 2018). Berikut rumus regresi linear berganda yang akan digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Pertumbuhan Ekonomi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$ , = Koefisien regresi

$X_1$  = Investasi Penanaman Dalam Negeri  
 $X_2$  = Tenaga Kerja  
 $e$  = *Standard error*

3. Uji Hipotesis, yang dilakukan melalui Uji Parsial, Uji Simultan, Uji koefisien Determinasi.

4. Interpolasi

Interpolasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menafsir nilai data time series yang mempunyai rentan waktu yang lebih kecil, seperti merubah data tahunan ke triwulan maupun data tahunan keperbulan. Interpolasi dalam penelitian ini adalah menginterpolasi data tahunan menjadi triwulan dengan menggunakan eviews 12.

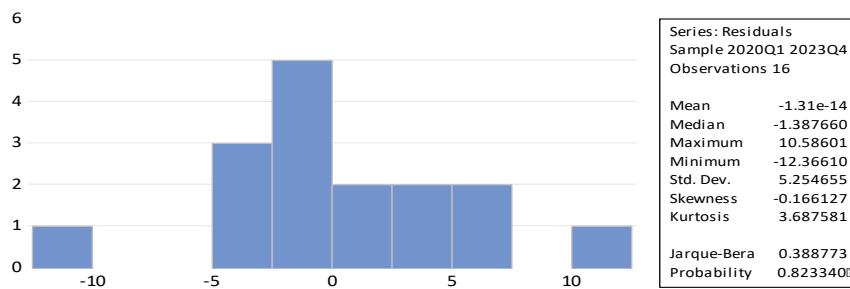
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dan konsisten dalam uji asumsi klasik. Hasil pengujian yang baik adalah yang tidak melanggar asumsi klasik di penelitian ini yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Persamaan korelasi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal, dapat dilihat pada Gambar berikut.



Sumber: Data diolah, Eviews 12 SV

**Gambar 4. Hasil Uji Normalitas**

Hasil pengujian menunjukkan grafik histogram menunjukkan data terdistribusi normal. Rasio skewness sebesar -0,16 dan kurtosis sebesar 3,68 dan hasil uji dengan menggunakan uji Jarque-Bera menghasilkan nilai probabilitas sebesar  $0,38 > 0,05$ .

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang berhubungan dengan variabel bebas lainnya, dalam hal ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolinearitas yaitu dengan menggunakan nilai Centered VIF dari variabel investasi dan variabel tenaga kerja . Apabila nilai Centered VIF lebih besar dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 5.4.

**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas**

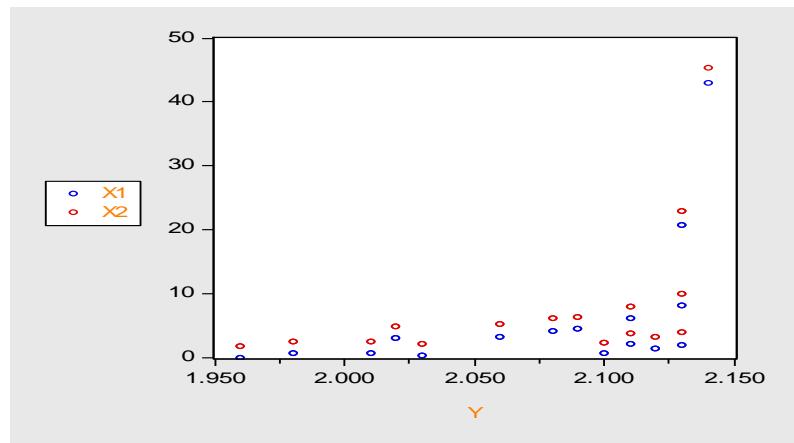
Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2751.978	1382.066	NA
X1	7.99E-07	184.5881	1.219208
X2	770.6966	1667.711	1.219208

Sumber: Data diolah, Eviews 12 SV

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada data penelitian, diketahui bahwa nilai Centered VIF dari variabel investasi (X1) variabel tenaga kerja (X2) sebesar 1,21 yang mana lebih besar dari 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas dengan karakteristik titik-titik data menyebar diatas, dibawah atau disekitar angka 0 dan penyebaran titik-titik data tidak berpola atau tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar 5.2.



Sumber: Data diolah, Eviews 12 SV

**Gambar 5. Grafik Scatterplot**

Gambar 5.2 diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, karena data yang menyebar berada diatas dan dibawah angka 0 serta tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heterokedastisitas telah terpenuhi.

### 5.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients berdasarkan Eviews terhadap kedua variabel independen (X) yaitu investasi ( $X_1$ ), dan tenaga kerja ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Manokwari yang ditujukan pada Tabel 5.5.

**Tabel 5.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 05/07/24 Time: 10:16  
Sample: 2020Q1 2023Q4  
Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-154.4533	52.45930	-2.944250	0.0114
X1	0.004975	0.000894	5.567470	0.0001
X2	26.17797	27.76142	0.942962	0.3629
R-squared	0.773138	Mean dependent var	6.250625	
Adjusted R-squared	0.738237	S.D. dependent var	11.03224	
S.E. of regression	5.644405	Akaike info criterion	6.466567	
Sum squared resid	414.1710	Schwarz criterion	6.611428	
Log likelihood	-48.73254	Hannan-Quinn criter.	6.473985	
F-statistic	22.15182	Durbin-Watson stat	1.334717	
Prob(F-statistic)	0.000065			

Sumber: Data diolah, Eviews 12 SV

Tabel 5.5 menunjukkan hasil analisis regresi yang apabila ditulis dalam bentuk persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = -154,453 + 0.004X_1 + 26,177X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Pertumbuhan Ekonomi
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri
$X_2$	= Tenaga Kerja
e	= Standard error

Dari persamaan regresi linear diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -154,453 dan koefisien regresi  $\beta_1$  sebesar 0,004 dan  $\beta_2$  sebesar 26,177. Interpretasi lain dari hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- $\alpha$  sebesar -154,453, artinya tanpa dipengaruhi oleh variabel apapun atau dengan kata lain jika nilai investasi ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ ) tetap (tidak mengalami perubahan), maka pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar -154,453.
- $\beta_1$  sebesar 0,004, artinya bahwa setiap kenaikan investasi sebesar satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 0,004.

c.  $\beta_2$  sebesar 26,177, artinya bahwa setiap kenaikan harga jasa sebesar satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 26,177.

#### 5.1.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji-T (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh signifikan secara parsial atau masing-masing antara variabel investasi ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil dari uji-t dapat dilihat pada Tabel 5.6.

**Tabel 5. 6 Uji-T (Parsial)**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 05/07/24 Time: 10:16  
Sample: 2020Q1 2023Q4  
Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-154.4533	52.45930	-2.944250	0.0114
X1	0.004975	0.000894	5.567470	0.0001
X2	26.17797	27.76142	0.942962	0.3629
R-squared	0.773138	Mean dependent var	6.250625	
Adjusted R-squared	0.738237	S.D. dependent var	11.03224	
S.E. of regression	5.644405	Akaike info criterion	6.466567	
Sum squared resid	414.1710	Schwarz criterion	6.611428	
Log likelihood	-48.73254	Hannan-Quinn criter.	6.473985	
F-statistic	22.15182	Durbin-Watson stat	1.334717	
Prob(F-statistic)	0.000065			

Sumber: Data diolah, Eviews 12 SV

Dari gambar 5.6 diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai Thitung sebesar  $5,567 > T_{tabel} 2,160$  dan nilai Probabilitas variabel investasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka diperoleh hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari.
- Nilai Thitung sebesar  $0,942 < T_{tabel} 2,160$  dan nilai Probabilitas variabel tenaga kerja sebesar 0,362 lebih besar dari 0,05, maka diperoleh hasil  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari.

##### 2. Uji-F (Uji Simultan)

Uji-f digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel investasi ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil dari uji-f dapat dilihat pada Tabel 5.7.

**Tabel 5. 7 Uji-F ( Simultan)**

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 05/07/24 Time: 10:16 Sample: 2020Q1 2023Q4 Included observations: 16				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-154.4533	52.45930	-2.944250	0.0114
X1	0.004975	0.000894	5.567470	0.0001
X2	26.17797	27.76142	0.942962	0.3629
R-squared	0.773138	Mean dependent var	6.250625	
Adjusted R-squared	0.738237	S.D. dependent var	11.03224	
S.E. of regression	5.644405	Akaike info criterion	6.466567	
Sum squared resid	414.1710	Schwarz criterion	6.611428	
Log likelihood	-48.73254	Hannan-Quinn criter.	6.473985	
F-statistic	22.15182	Durbin-Watson stat	1.334717	
Prob(F-statistic)	0.000065			

Sumber: Data diolah, Eviews 12 SV

Dari tabel 5.7 diatas diperoleh hasil Fhitung sebesar 22,15 > Ftabel 3,74 dengan Probabilitas Fhitung adalah 0,00 yang mana lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05, maka dapat diperoleh hasil Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel investasi dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari.

## 2. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan yang mendekati satu variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.8.

**Tabel 5. 8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 05/07/24 Time: 10:16 Sample: 2020Q1 2023Q4 Included observations: 16				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-154.4533	52.45930	-2.944250	0.0114
X1	0.004975	0.000894	5.567470	0.0001
X2	26.17797	27.76142	0.942962	0.3629
R-squared	0.773138	Mean dependent var	6.250625	
Adjusted R-squared	0.738237	S.D. dependent var	11.03224	
S.E. of regression	5.644405	Akaike info criterion	6.466567	
Sum squared resid	414.1710	Schwarz criterion	6.611428	
Log likelihood	-48.73254	Hannan-Quinn criter.	6.473985	
F-statistic	22.15182	Durbin-Watson stat	1.334717	
Prob(F-statistic)	0.000065			

Sumber: Data diolah, Eviews 12 SV

Dari hasil olahan data di atas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,738 maka dapat dilihat bahwa 73,8 % variabel investasi dan tenaga kerja dapat menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi sedangkan 26,2 % dijelaskan oleh variabel lainnya.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Teori ekonomi mengartikan atau mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksikan barang dan jasa di masa depan. Investasi seringkali mengarah pada perubahan dalam keseseluruhan permintaan dan mempengaruhi siklus bisnis, selain itu investasi mengarah kepada akumulasi modal yang bisa meningkatkan output potensial negara dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *T*hitung sebesar  $5,567 > T$ tabel  $2,160$  dan nilai Probabilitas variabel investasi sebesar  $0,00$  lebih kecil dari  $0,05$ , yang berarti investasi dalam negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal bahwa variabel investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desrini Ningsi dan Selvi Indah Sari (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Harrold-Domard yang menyatakan bahwa dalam ekonomi dua sektor, investasi harus mengalami kenaikan agar perekonomian mengalami pertumbuhan yang berkepanjangan dan pertambahan investasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan pengeluaran agregat. Selain teori yang dikemukakan oleh Harrold-Domard, ada teori tentang investasi yaitu, Teori Keynes ini berpendapat jika jumlah investasi tidak bergantung pada pengembalian saja, namun juga dipengaruhi oleh tingkat bunga. Teori Keynes mengungkapkan bahwa [ekonomi](#) juga dapat berpengaruh terhadap perilaku individu. Jika keuntungan yang diharapkan memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan tingkat bunga riil, maka investasi aman untuk dilakukan. Teori yang dicetuskan oleh Keynes ini juga menganggap bahwa investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan perilaku masyarakat.

Penanaman modal dalam negeri merupakan suatu hal yang penting bagi suatu daerah khususnya dalam melakukan pembangunan ekonominya guna mengurangi konsumsi masyarakat terhadap produk-produk asing yang dapat mengurangi tingkat tabungan yang

tercipta pada masa yang akan datang. Dalam kebijakan otonomi daerah, pemerintah daerah, baik ditingkat propinsi, kabupaten dan kota diberikan kewenangan dalam bidang penanaman modal. Namun, sejak pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah pusat terpaksa mengeluarkan kepres khusus mengenai penanaman modal karena banyaknya kendala yang dihadapi oleh para investor yang ingin membuka usaha di daerah, khususnya yang berkaitan dengan proses pengurusan izin usaha. Investor seringkali dibebani oleh urusan birokrasi yang berbelit-belit sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan disertai dengan biaya tambahan yang cukup besar. Sesuai Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 tahun 2020 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal adalah merupakan tugas dan tanggung jawab Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam memantau perkembangan Investasi serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang menghambat perusahaan dalam merealisasikan investasinya di Kabupaten Manokwari. Karena investasi atau pembentukan modal ini merupakan hal yang sangat penting untuk dapat menggerakkan perekonomian suatu daerah, dimana dengan adanya investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), maka akan mengatasi kekurangan modal yang terjadi di Kabupaten Manokwari dan dengan semakin tingginya nilai investasi PMDN akan mendorong serta memperlancar proses pertumbuhan ekonomi Kabupaten Manokwari.

#### 5.2.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan teori pertumbuhan bahwa manusia adalah sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan. Dalam hal ini teori klasik Adam Smith (1729-1790) juga melihat bahwa alokasi sumber daya manusia yang efektif adalah pemula pertumbuhan ekonomi. Setelah ekonomi tumbuh, akumulasi modal (fisik) baru mulai dibutuhkan untuk menjaga agar ekonomi tumbuh. Dengan kata lain, alokasi sumber daya manusia yang efektif merupakan syarat perlu (necessary condition) bagi pertumbuhan ekonomi.

Dari hasil pengujian antara tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa, nilai  $t$ hitung sebesar  $0,942 < t$ table 2,160 dan nilai Probabilitas variabel tenaga kerja sebesar 0,362 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari. Hal ini disebabkan karena Tenaga Kerja di Kabupaten Manokwari bukan berasal dari wilayah itu sendiri melainkan dari luar dan sebagian besar masih memiliki pendidikan dan keterampilan yang rendah serta bekerja atau di tempatkan ditempat yang tidak sesuai dengan pendidikan dan keterampilan yang ada di masing-masing pekerja. Oleh karena itu, tenaga kerja di Kabupaten

Manokwari masih belum mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianus Pada (2022) yang menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

### 5.2.3 Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Didalam teori Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ketersediaan faktor – faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi. Pandangan teori ini berdasarkan pada anggapan yang mendasari analisis ekonomi klasik yaitu bahwa perekonomian berada pada tingkat pengkerjaan penuh (*full employment*) dan tingkat pemanfaatan penuh (*full utilization*) dari faktor – faktor produksinya. Maksudnya adalah perekonomian akan terus berkembang tergantung pada kapital, labor, dan kemajuan teknologi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diketahui bahwa investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Manokwari. Berdasarkan hasil pengujian, nilai Fhitung sebesar  $22,15 > F_{tabel} 3,74$  dengan Probabilitas Fhitung adalah 0,00 yang mana lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heidy Menajang (2019) yang menyatakan bahwa investasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado.

Kepkaan pemerintah daerah dalam menemukan faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai ukuran daya saing perekonomian daerah terhadap daerah lainnya sangat perlu untuk dilakukan agar daerah memiliki daya tarik dan dapat memenangkan persaingan guna meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, serta meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pengembangan kawasan wisata pantai Tanjung Pepaya sejak tahun 2018 hingga sekarang memberikan dampak ekonomi yang positif terhadap penduduk disekitar kawasan dimana penduduk dimaksud dikategorikan menjadi dua yaitu mereka yang memiliki bisnis atau usaha dan penduduk yang tidak memiliki usaha. Kedua kategori penduduk ini saling menopang

dimana tempat-tempat usaha yang dibangun mampu menyerap tenaga kerja lokal dikawasan ini sebaliknya, penduduk yang tidak memiliki usaha mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja di tempat usaha yang ada, ketersediaan tenaga kerja ini tentu mendukung kelancaran serta kemajuan bisnis homestay dan kafe terkait. Dengan demikian, jelas terlihat bahwa dampak ekonomi yang terjadi sebagai akibat dari pengembangan kawasan wisata Tanjung Pepaya ini terbilang positif bahkan sangat baik.

---

## **Saran**

Keberadaan kawasan wisata Tanjung Pepaya telah memberikan dampak ekonomi yang baik bagi masyarakat sekitarnya namun belum mendapat perhatian yang layak dari Pemerintah Daerah, perhatian dimaksud misalnya pemberian bantuan fasilitas keamanan pantai seperti bendera pembatas area berenang yang aman bagi pengunjung, bantuan promosi melalui media lokal, bantuan berupa pelatihan pengelolaan kawasan pariwisata ataupun pemberian bantuan dana pembinaan melalui wadah yang telah ada yaitu Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) untuk kemudian dikelola sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat setempat dengan tujuan mendorong kesejahteraan masyarakat dan perkembangan kawasan wisata Tanjung Pepaya Amban Pantai ini.

## **REFERENSI**

Abdillah, A. B. Y., Hamid, D., & Topowijono, T. 2016. Dampak Pengembangan Pariwisata Teradap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang).

Aryunda, H. 2011. Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Ekowisata Kepulauan Seribu.

Belinda, N. 2013. Analisis dampak Berganda (Multiplier effect) pemanfaatan wisata alam Tanjung Mutiara di Danau Singkarak Kabupaten Tanah Datar, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institusi Pertanian Bogor.

Elbie Y. Pratama & Rilus A. Kinseng. 2013. Dampak pengembangan pariwisata dan sikap nelayan di desa Pangadaran.

Hariyanto, O. I. B. 2016. Destinasi Wisata Budaya dan Religi di Cirebon.

Hermawan, H. 2016. Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal.

Ilmi Usrotin Choiriyah. 2017. Dampak Sosial-Ekonomi Wisata Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Pada Wisata Pemancingan Delta Fishing Sidoarjo). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo – Indonesia.

Ismayanti, 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta: Grasindo.

Pulungan, M. S. 2013. Optimalisasi pengembangan potensi ekowisata sebagai objek wisata andalan di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kaltim.

Rangkuti, K. 2019. Dampak Pengembangan Pariwisata Taman Raja Batu Madina terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal di Kawasan Wisata (Studi Kasus pada Masyarakat Sekitar Wisata Taman Raja Batu Madina).

Rasyadi, V., & Nasdian, F. T. 2021. Hubungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Dampak Ekonomi Lokal dalam Pengembangan Kawasan Wisata Mandeh.

Subadra, I. N., & Nadra, N. M. 2012. Dampak ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan pengembangan desa wisata di Jatiluwih-Tabanan.

Sugiyono, 2010. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: AlfaBeta.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. 2017. Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism.

Yasa, I. N. M. 2015. Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah dan kesejahteraan masyarakat pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Bali: Universitas Udayana.

---